HUBUNGAN DUKUNGAN KELURGA DAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN KANKER DALAM MENJALANKAN KEMOTERAPI DI RS ISLAM SITI RAHMAH TAHUN

Submission date: 06-Jan-2021 2051241 (LTG 1070) Melti Suriya Risdayeti

Submission ID: 1483543463

File name: JURNAL JIK 2018.pdf (197.94K)

Word count: 3558

Character count: 22891

HUBUNGAN DUKUNGAN KELURGA DAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN KANKER DALAM MENJALANKAN KEMOTERAPI DI RS ISLAM SITI RAHMAH TAHUN 2018

¹ Zuriati, S.Kep, Ns, M.Kep, ² Melti Suriya, S.Kep, Ns, M.Kep, ³ Risdayeti, S.Kep

¹Prodi Ners STIKes Alifah, Jln Khatib Sulaiman No 52 Padang 25000. Indonesia Email: zuriati3781@gmail.com

² Prodi Ners STIKes Alifah, Jln Khatib Sulaiman No 52 Padang 25000. Indonesia Email: <u>suriyamelti@gmail.com</u>

³ Prodi Ners STIKes Alifah, Jln Khatib Sulaiman No 52 Padang 25000. Indonesia Email: risdayeti@gmail.com

ABSTRAK

Efek 20 mping dari kemoterapi dapat menimbulkan ketidak patuhan pasien untuk menjalankan kemoterapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluar 5 dan dukungan tenaga kesehatan dengan kepolihan pasien kanker dalam melaksanakan kemoterapi di RS. Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini penderita kanker yang me 14 lani kemoterapi, dengan teknik pengambilan sampel secara accidental samplingvyang berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian didapatkan 53,3% responden tidak patuh dalam melaksanakan kemoterapi, 63,3% duk 35 an keluarga yang kurang, 53,3% dukungan petugas kurang. Terdapat hubungan dukungan keluarga (p value = 0,011) dan dukungan petugas kesehatan (p value = 0,030)dengan kepatuhan pasien kanker dalam melaksanakan kemoterapi di RS. Islam Siti Rahmah Padang Ta 2018. Diharapkan bagi petugas kesehatan atau perawat yang memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi agar dapat memberikan dukungan maksimal dengan cara memberikan penjelasan yang lengkap tentang manfaat, efek samping dan cara kerja kemoterapi baik pada pasien maupun pada keluarga sehingga keluarga juga dapat memberikan dukungan yang maksimal pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi tersebut.

Kata Kunci

: Dukungan Keluarga, Dukungan Tenaga Kesehatan, Kepatuhan, Kemoterapi

ABSTRACT

34

E-ISSN:2580-930X

Side effects of chemotherapy can lead to patient non-compliance to run chemotherapy. This study aims to determine the relationship of family support and support of health personnel with the compliance of cance patients in carring out chemotherapy in RS. Islam Siti Rahmah Padang Year 2018. The type of this research is descriptive analytic by using cross sectional study design. The population in this study of cancer patients who underwent with the sampling technique by accidental sampling of 30 people. This study used univariate and bivariate analysis using chi-square test. The result showed 53.3% of respondents did not adhere to chemotherapy, 63.3% lack of family support, 53.3% lack of support staff. There is a relation of family support (p value = 0,011) and support of health officer (p value = 0,030) with patient compliance of cancer in carrying out chemotherapy at R. Islam Siti Rahmah Padang Year 2018. It is expected that health care workers or nurses who provide nursing care to cancer patients undergoing chemotherapy in order to provide maximum support by providing a complete explanation of the benefits, side effects and how well chemotherapy in both patients and families so that families can also provide maximum support in cancer patients undergoing such chemotherapy.

Keywords: Family Support, Health Care Support, Compliance, Chemotherapy

PENDAHULUAN



Penyakit kanker merupakan salah satu masalah 17 kesehatanmasyarakat di dunia. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalamorgan tubuh. Kanker adalah penyakit ginekologik yang memiliki tingkatkeganasan yang cukup tinggi. Angka kejadian dan angka kematian akibatkanker di dunia menempati urutan pertama. Sementara itu di negara berkembang masih menempati urutan teratassebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif (Rasidi, 2013).

Kanker adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal. Sel-sel kanker akan berkembang dengan cepat, tidak terkendali, dan akan terus akan membelah diri selanjutnya menyusup ke jaringan di sekitarnya (invasive) dan terus menyebar melalui jaringan ikat, darah dan menyerang organ-organ penting serta saraf tulang belakang (Kemenkes RI, 2028).

Kanker salah satu penyebab utama morbiditas (kondisi yang mengubah kualitas hidup dan kese 21 an). Menurut badan kesehatan dunia WHO pada tahun 2012 diperkirakan terdapat 14 juta kasus kanker, dan sekitar 8,2 juta diantaranya dinyatakan meninggal dunia akibat kanker. Jenis kanker yang banyak menyebabkan kematian di antaranya, kanker paru-paru (1,59 juga kasus), kanker hati (745 ribu kasus), kanker perut (723 ribu kasus), kanker kolon (694 ribu kasus), kanker payudara (521 ribu kasus), kanker esopagus (400 ribu kasus), dan kanker lainnya sampai mencapai angka 8,2 juta kasus kematian akibat kanker.

Untuk prevalensi penyakit kanker di Indonesia secara keseluruhan memiliki persentase 1,6 per seribu penduduk sama dengan 328 ribu orang, dengan perincian menurut propinsi, posisi paling tinggi terdapat di Yogyakarta dengan 4,1%, lalu di Jawa Tengah dengan 2,1%, diikuti oleh Bali dengan 2%, dan DKI Jakarta serta Bengkulu masing-masing 1% (Kemenkes RI, 2016).

Lokasi kanker dan pola penyebaran membuat tindakan operasi bukanpilihan utama pada penanganan kanker.Pilihan utama

adalahradioterapi, karena bersifatradiosensitif. Radioterapi bertujuan untuk mematikan sel tumor tanpa merusakstruktur jaringan normal sekitarnya, tetapi pada pemberian radioterapi dosistinggi dan jangka waktu yang lama kerusakan struktur jaringan normal sulitdihindari. Pada stadium awal, pemberian radioterapi untuk tujuan kuratif,sedangkan pada stadium lanjut dibezzan untuk paliatif. Penatalak sanaan atau pengobatan utama penyakit kanker meliputi empatmacam yaitu pembedahan, radioterapi, kemoterapi, dan hormonterapi.Kemoterapi adalah alternatif dilakukan pengobatan yang penderitakanker (Smeltzer & Bare, 2012).

E-ISSN:2580-930X

Kemoterapi dilakukan untuk membunuh selkanker dengan obat anti-kanker (sitostatika), d₂₆ana sitostatika merupakangolongan obat-obatan yang dapat menghambat pertumbuhan kanker banda yang dapat membunuh sel kanker. Obat ini termasuk obat-obat berbahayayaitu obatobat yang genotoksik, karsinogenik, dan teratogenik dan ataumenyebabkan kerusakan fertilitas (Sukardja, 2013). Adapun jenisjenis obatsitostatika yang mempunyai sifat bagi toksik tubuh diantaranya FU,Doxorubin, Cisplatin, Methotrexate dan lain-lain (Otto, 2015).

Penelitian yang dilakukan Sirait (2014) di Rumah Sakit Cipto MangunkusumoJakarta (RSCM), frekuensi tertinggi penderita kanker datang berobat padastadium III (46,5%) diikuti stadium II (31.9%), stadium I (14,5%) dan stadiumIV (7,1%). Jadi umumnya penderita ke Rumah Sakit sudah dalam stadiumlanjut, dengan demikian pengobatan kemoterapi pada kanker stadium IIIpaling sering digunakan di Indonesia (Alle, Hardjanta, & Suharsono, 2013).Pasien kanker yang menjalani pengobatan kemoterapi, biasanya mengalamiefek fisiologis yang tidak rambut menyenangkan seperti rontok, menurunnyakadar sel darah sehingga penderita lebih mudah lelah mengalamipendarahan, kulit menjadi hitam, kering serta gatal-gatal, mual, muntah dannyeri perut serta menurunnya nafsu seksual dan tingkat fertilitas (Susanti &Tarigan,2012).

Efek samping kemoterapi timbul karena obat-obat kemoterapitidak hanya menghancurkan sel-sel kanker tetapi juga menyerang sel-selsehat terutama yang membelah dengan cepat, efek tersebut menimbulkanperubahan dalam kehidupan pasien yang sedang menjalani kemoterapi. Disamping efek fisiologis pada penderita kanker yangmenjalani kemoterapi juga mengalami efek psikologis yang semakin beragam,antara lain kecemasan, rasa takut akan kematian, takut menjadi beban, ketidakmampuan takutditinggalkan. gangguan harga diri (Kova & Miha, 2011).

Kepatuhan kemoterapi dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan. Kemoterapi menyebabkan melosupresi sehingga menimbulkanrisiko infeksi dan perdarahan. Kerusakan membran mukosamenyebabkan gangguan pencernaan. Mual dan muntah merupakanefek samping yang sangat ditakutkan oleh pasien pada waktu akanmenialani kemoterapi. Semua jaringan yang membelah dengan cepatseperti folikel rambut (alopesia) dan epitel saluran germinal(infertilitas) sangat rentan terhadap kemoterapi. Kadangkala proses penanganan kanker sangat membebani pasiendibandingkan penyakitnya sendiri, misalnya proses radiasi dan obat-obatanyang digunakan untuk membunuh sel kanker ternyata dapatmenyebabkan kerusakan tubuh bahkan berpotensi untuk menyebabkanhilangnya fungsi tubuh yang tidak dapat diperbaiki (Lubis Hasnida, 2012).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harina (2017) menemukan bahwa 82,5% pasien patuh dalam menjalani kemoterapi, 56,1% pemahaman tentang instruksi pasien tinggi dalam menajalani kemoterapi, 52,6% keluarga memberikan dukungan yang baik kepada pasien, dan 71,9% efek samping pengobatan yang dialami tidak mengganggu pasien dalam menjalani kemoterapi. Hasil analisis didapatan adanya hubungan yang signifikan anatara faktor yang berhubungan dengan keapatuhan pasien mejalani kemoterapi dalam adalah

pemahaman tentang instruksi, dukungan keluarga, dan efek samping.

E-ISSN:2580-930X

Pasien kanker juga mengalami gangguan konse 25 diri, terutama gambaran diri yaitu suatu sikap individu terhadap tubuhnya,baik secara sadar dan tidak sadar meliputi performance, potensi tubuh, fungsi tubuh, serta persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuktubuh (Sunaryo, 2014). Keluarga teman seringkali sangat dibutuhkansebagai pendamping atau teman menghadapi dalam masa sulit tersebut.Berbicara dengan keluarga dan teman dapat meringankan bebantersebut. Kadang berbagi dengan orang luar lebih mudah dilakukan, misalnya bicara dengan orang yang dituakan pemukaagama(Sudoyo, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2010) menunjukkan 20% dukungankeluarga dan koping pasien dengan penyakit kanker terhadap pengobatankemoterapi tidak baik, sedangkan penelitian Subiatmi (2012) menunjukkanbahwa dukungan keluarga dan perawat sebagian besar baik dan tingkatkecemasan sebagian besar pada ketegori 65%. cemas sedang Berdasarkanpenelitian Fajriati (2013)dukungan sosial, terutama dukungan informasi dandukungan penghargaan sangat diperlukan untuk mencegah terjadinyakecemasan penderita yang ditimbulkan akibat tindakan kemoterapi. Dampakdari kurangnya dukungan sosial yang dialami penderita kanker yang menjalanikemoterapi mempengaruhi kemoterapi yang dijalani seperti tidak mau lagimenjalani kemoterapi karena trauma dengan efek samping kemoterapipenurunan kondisi tubuh yang membuat turunnya hemoglobin sehingga tidakbisa menjalani kemoterapi dan penerimaan obat terhadap tubuh yangmenyebabkan efek samping yang dialami lebih besar dari yang seharusnya (Fa₁₈ati, 2013).

Keluarga dapat menjadi faktor yang sangat pengaruh dalam menentukan keyakinan n nilai kesehatan individu serta dapat juga menentukan tentang program pengobatan yang dapat mereka terima. Secara umum klien yang mendapat perhatian dari seseorang atau kelompok biasanya cenderung lebih mudah mengikuti nasihat medis daripada pasien yang kurang mendapat dukungan sosial. Bagi klien kanker yang mengikuti program kemoterapi dukungan keluarga sangat penting untuk memotivasi mereka agar terus tetap semangat melaksanakan program kemoterapi selanjutnya (Friedman, 2010).

Kepatuhan pasien untuk menjalankan pengobatan yang ditawarkan oleh petugas kesehatan akan sangat dipengaruhi oleh cara kesehatan dalam memberikan petugas informasi tentang pengobatan tersebut. Agar seseorang mau melakukan suatu tindakan tertentu diperlukan dukungan yang efektif antara seorang provider dengan pasien dan/atau keluarganya. Dukungan yang tidak efektif antara petugas kesehatan dengan pasien dan atau keluarganya mengganggu kepatuhan pasien (Basuki,2009).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Desember 2017 didapatkan data bahwa dari 10 orang pasien yang menjalani kemoterapi 60% tidak menjalani kemoterapi sesuai siklus, 30% pasien mengatakan tidak kuat efek samping setelah melakukan kemoterapi, 40% pasien mengatakan tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dalam melaksanakan kemoterapi dan 30% pasien mengatakan tidak menuntaskan sikluas kemoterapi karena tidak adanya dukungan dari perawat.

Rendam kaki air hangat adalah salah satu terapi hipertensi yang bermanfaat untuk mendilatasi pembuluh darah, melancarkan peredaran darah dan memicu saraf yang ada pada telapak kaki untuk bekerja (Tari Batjun, 2015). Hasil penelitian Batjun (2015) rendam kaki air hangat dalam waktu

METODA PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Analitik. Desain penelitian adalah Cross Sectional Study yaitu melihat hubungan dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehtan dengan kepatuhan pa 16 n kanker dalam melaksanakan kemoterapi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien kemotrapi dengn teknik accidentl sampling.



Tabel .1
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pasien
Kanker dalam Melaksanakan Kemoterapi
di RS. Islam Siti Rahmah Padang
Tahun 2018

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
Patuh	14	46,7
Tidak Patuh	16	53,3
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 3.1 lebih dari lebih dari separoh (53,3%) respondentidak patuh dalam melaksanakan kemoterapi.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pasien Kanker dalam Melaksanakan Kemoterapi di RS. Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2018

Dukungn Keluarga	Frekuensi	Persentase
Mendukung	11	36,7
Tidk	19	63,3
Mendukung		
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 2 didaptkn lebih dari separoh (63,3%) responden memiliki dukungan keluarga yang tidak mndukung

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan dalam Melaksanakan Kemoterapi di RS. Islam Siti Rahmah Padang, 2018

Duk. Petugas Kes	Frekuensi	Persentase
Dukung	Frekuensi	Persentase
Tidak mendukung	14	46,7
Jumlah	16	53,3

Berdasarkan tabel 3 lebih dari separoh (53,3%) responden memiliki dukungan petugas yang tidak mendukung

Hasil Analisa Bivariat

Tabel 3.4
Hubungan Dukungan Keluarga dengan
Kepatuhan Pasien Kanker Dalam Melaksanakan
Kemoterapi di RS. Islam Siti Rahmah Padang

N	Dukungn	Kepa	Kepatuhan Kemotrapi			Jun	ılah
О	Keluarga	Patuh Tidak patuh			(
		f	%	f	%	f	%
		9	81,8	2	18,2	1	10
1.	Mendukung					1	0
	Tidak	5	26,3	14	73,7	1	10
2.	mendukung					9	0
	Jumlah	14	46,7	16	53,3	3	10
						0	0,0

Pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa responden yang patuh melaksanakan kemoterapi sebanyak 81,8% memiliki dukungan keluarga dibandingkan responden yar kelurga tidak mendukung sebanyak 26,3%.

Hasil uji 37 statistik Chi-Square didapatkan nilai p value 0,011 (p<0,05) artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasie 5 kanker dalam melaksanakan kemoterapi di RS. Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2018.

Tabel 5 Hubungan Dukungan Petugas dengan Kepatuhan Pasien Kanker Dalam Melaksanakan Kemoterapi di RS. Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2018

N	Dukungan	Kep	Keptuhan Kemotrapi			Jumlah	
0	Tenaga Kesehatan	Menduku ng		Tidak Menduk ung			I
		f	%	f	%	f	% ¹
1.	Dukung	10	71,4	4	28,6	14	100,0
2.	Tidak mendukun g	4	25,0	12	75,0	16	100,0 I
	Jumlah	14	46,7	16	53,3	30	100,0 k

32

Pada tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa responden yang patuh melamanakan kemoterapi sebanyak 71,4% memiliki dukungan petugas kesehatan yang baik dibandingkan responden yang memiliki dukungan petugas kesehatan yang kurang sebanya 25,0%.

Hasil uji statistik Chi-Square didapatkan nilai p value 0,030 (p<0,05) artinya terdapat hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan pasien kanker dalam melaksanakan kemoterapi di RS. Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2018.

1. Hubungan Dukungan Keluarga dengan
Kepatuhan Pasien Kanker Dalam
Melaksanakan Kemoterapi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang patuh melaksanakan kemoterapi sebanyak 81,8% memiliki dukungan keluarga yang baik dibandingkan responden yang kurang memiliki dukungan keluarga sebanyak 26,3%. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai p value 0,011 (p<0,05) artinya terdapat dukungan hubungan keluarga dengan kepatuhan pasien kanker dalam melaksanakan kemoterapi di RS. Islam Siti Rahmal 31 adang Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Nurdjanah (2015) tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pelaksanaan program kemoterapi pada klien kanker di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, menemukan bahwa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pelaksanaan proglam kemoterapi pada klien kanker.

Faktor-Faktor Pendukung Kepatuhan, menyebutkan bahwa faktor-faktor yang menyengaruhi kepatuhan terdiri dari pemahaman tentang instruksi, tingkat pendidikan, kesakitan dan pengobatan, keyakinan, sikap dan kepribadian, dukungan keluarga dan tingkat ekonomi. Disini

disebutkan bahwa dukungan keluarga turut berperan dalam mendukung tingginya angka kepatuhan dan telah dibuktikan pula dalam hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan yaitu bila dukungan keluarga tinggi maka angka kepatuhan juga tinggi atau pada dukungan keluarga rendah maka angka kepatuhannya juga rendah. Widyanto (2014) menyebutkan tentang dukungan diberikan oleh keluarga adalah supaya individu merasakan bahwa orang lain juga memperhatikan. menghargai mencintainya. Dukungan dapat berbentuk verbal atau non verbal. Dukungan verbal berupa penyampaian informasi, nasehat serta penghargaan. Sedangkan dukungan non verbal berupa sikap mendengarkan, memperhatikan serta mengerti perasaan seseorang.

Analisis peneliti tentang adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pelaksanaan kemoterapi adalah kriteria usia responden yang terbanyak adalah rentang usia lebih dari 40 tahun. Pada rentang tersebut terdapat fase menjadi orang tua merupakan fase yang produktif dan kreatif. Di samping mendidik generasi muda maka tingkah laku yang kreatif dalam mengembangkan kultur kebudayaan merupakan salah satu wujud generativitas dan perilaku membangun. Mereka yang masuk dalam fase ini menurut Erikson akan mampu untuk memberi pengasuhan yang berarti. Menjadi orang tua yang berarti untuk orang lain, untuk bendabenda, untuk hasil karya dan ide-ide, merupakan persyaratan untuk menyelesaikan dengan baik proses psikososial fase yang berikutnya, yaitu fase integritas-ego atau integritas-diri dengan kutub yang berlawanan, yaitu putus asa. Orang yang mencapai integritas-diri adalah mereka yang dengan salah satu cara telah mengasuh generasi muda, yang tetap tegar menghadapi keberhasilan maupun kegagalan yang dialami sebagai orang tua, begitu juga mereka yang telah menghasilkan sesuatu, memperjuangkan ide atau keyakinannya. Karena memiliki tugas tersebut maka responden termotivasi untuk

mengikuti dan mematuhi program kemoterapi yang sudah ditentukan oleh dokter agar responden dapat mewujudkan cita-citanya mengasuh generasi muda menuju kesuksesan.

E-ISSN:2580-930X

Dengan dukungan keluarga sangat mempengaruhi pelaksanaan kemoterapi, sehingga keluarga dapat memberikan pelaksanaan kemoterapi, sehingga keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pasien kemoterapi untuk melakukan kemoterapi dengan teratur dan sesuai jadwal. Dukungan yang dimaksudkan yaitu dengan cara mengantarkan pasien untuk kemoterapi dan menunggu mereka selama menjalani kemoterapi. Pelaksanaan kemoterapi kurang lebih dilakukan selama tujuh jam di rumah sakit. Pasien akan merasa tenang dan tidak jenuh karena ditunggui oleh keluarga. Dukungan keluarga yang tinggi akan membantu pasien untuk bangkit dan semangat dalam melakukan pengobatan sehingga kemungkinan untuk sembuh juga tinggi.

2. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Pasien Kanker Dalam Melaksanakan Kemoterapi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkanbahwa responden yang patuh pelaksanakan kemoterapi sebanyak 71,4% memiliki dukungan petugas kesehatan yang baik dibandingkan responden yang memiliki dukungan petugas kesehatan yang kurang sebanyak 25,0%. Hasil uji statistik 36i-Square didapatkan nilai p value 0,030 (p<0,05) artinya terdapat hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan pagen kanker dalam melaksanakan kemoterapi di RS. Islam Siti Ralimah Padang Tahun 2018.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harina (2017) menemukan bahwa hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan pasien kanker dalam melaksanakan kemoterapi.

Kepatuhan pasien untuk menjalankan pengobatan yang ditawarkan oleh petugas kesehatan akan sangat dipengaruhi oleh cara petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang pengobatan tersebut. Agar Volume 2 Nomor 2 P-ISSN: 2597-8594

seseorang mau melakukan suatu tindakan tertentu diperlukan dukungan yang efektif antara seorang provider dengan pasien dan/atau keluarganya. Dukungan yang tidak efektif antara petugas kesehatan dengan dan atau keluarganya dapat pasien mengganggu kepatuhan pasien (Basuki, 2009).

Sebagai seorang komunikator, tenaga kesehatan seharusnya memberikan informasi secara jelas kepada pasien. Pemberian informasi sangat diperlukan karena komunikasi bermanfaat untuk memperbaiki kurangnya pengetahuan dan sikap masyarakat yang salah terhadap kesehatan dan penyakit. Komunikasi dikatakan efektif jika dari tenaga kesehatan mampu memberikan informasi secara jelas kepada pasien, sehingga dalam penanganan suatu penyakit diharapkan tenaga kesehatan bersikap ramah dan sopan pada setiap kunjungan pasien (Notoatmodjo, 2014). Tenaga kesehatan juga harus mengevaluasi pemahaman pasien tentang informasi yang diberikan, dan juga memberikan pesan kepada pasien apabila terjadi efek samping yang tidak bisa ditanggulangi sendiri segera datang kembali dan komunikasi ke tenaga kesehatan.

Menurut asumsi peneliti bahwa adanya hubungan yang bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan pasien kanker dalam melaksanakan kemoterapi, hal ini terlihat dari hasil penelitian didapatkan bahwa adanya kecenderungan pasien yang tidak patuh melaksanakan kemoterapi pada dukungan petugas kesehatan yang kurang baik dan sebaliknya adanya kecenderungan semakin baik dukungan yang diberikan petugas kesehatan maka diikuti pula dengan semakin patuhnya pasien melaksanakan kemoterapi.

Adanya efek samping kemoterapi merupakan salah satu penyebab terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kemoterapi tersebut. Hal ini bisa berkurang dengan adanya dukungan dari petugas kesehatan dalam hal ini memberikan informasi terhadap pasien sebelumnya, sehingga pasien akan mengetahui lebih dahulu tentang efek samping kemoterapi dan tidak cemas apabila

setelah kemoterapi terjadi efek samping. Beberapa penelitian mengkonfirmasikan bahwa adanya semakin berat gejala efek samping obat maka akan semakin tidak patuh penderita dalam pengobatannya.

E-ISSN:2580-930X

KESIMPULAN

Diharapkan bagi petugas kesehatan atau per 13 at yang memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi agar dapat memberikan dukungan maksimal dengan cara memberikan penjelasan yang lengkap tentang manfaat, efek samping dan cara kerja kemoterapi baik pada pasien maupun pada keluarga sehingga keluarga juga dapat memberikan dukungan yang maksimal pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Alle, Hardjanta, & Suharsono, 2013. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien penyakit kanker menjalani kemoterapi di RS Kanker Dharmais Jakarta. Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata Semarang.

Friedman, 2010. Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, Teori dan. Praktek. Jakarta: EGC.

Hidayat, 2014. Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta: Salemba Medika.

Harina, 2017. Faktor - faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Ropanasuri tahun 2017. Jurnal Vol II No. 22

Kemenkes RI, 2014. Hilangkan Mitos tentang Kanker. Jakarata: Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian

Kemenkes RI, 2016. Prevalensi penyakit kanker di Indonesia. Jakarata: Pusat Komunikasi Publik Sekretariat Jenderal Kementerian

Kos & Miha, 2011.Impact of relaxation ining according to yoga in daily life system on self esteem after breast cancer

Volume 2 Nomor 2 P-ISSN: 2597-8594

- surgery. The jurnal of alternative and complementary medicine. Diakses dari: www.search.ebscohost.com Desember 2017.
- Lubis & Hasnida,2012. Dukungan sosial pada pasien kanker, Perlukah?. Medan: USU Press
- Notoatmodjo, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Otto, 2015. Buku saku keperawatan onkologi. Alih bahasa oleh Jane Freyana Budi. Jakarta GC.
- Price et al., 2012. Patofisiologi: Konsep Klinis. Proses-P₂₃ses Penyakit. Jakarta: EGC
- Rasjidi,2013. Kemoterapi Kanker Ginekologi dalam praktik sehari-hari, Sagung-
- 15 seto Jakarta
- Sugiyono, 2014.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed. Methods). Bandung: Alfabeta
- Smeltzer & Bare, 2012. Buku Ajar Keperawatan Medikal. Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2), Alih bahasa oleh Agung. Waluyo...(dkk), EGC, Jakarta.
- Sukardja, 2013. *Onkologi klinik. Edisi II.* Surabaya: Airlangga University Press
- Sirait, 2014. Survival analisys pada kanker serviks di RS Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. Jurnal Epidemiologi Nasional.
- Volume 3
- Susanti & Tarigan, 2012. Karakteristik mual dan muntah serta upaya penanggulangan oleh penderita kanker yang menjalani kemoterapi. Jurnal Vol II No. 32.
- Suna₁₀), 2014. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC
- Sudoyo, 2012. Buku Ajar Ilmu. Penyakit Dalam Jilid II edisi V. Jakarta: Interna Publishing.
 - WHO, 2014. The World Health Organization's Fight Against Cancer: Strategies That Prevent, Cure and Care. Available from:

http://www.who.int/cancer/modules [accesed: Januari 2018]

HUBUNGAN DUKUNGAN KELURGA DAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN KANKER DALAM MENJALANKAN KEMOTERAPI DI RS ISLAM SITI RAHMAH TAHUN

	KAHIVIAH LITY REPORT	ANUN		
15		12% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
PRIMARY	SOURCES			
1	lib.ui.ac.id			1%
2	epdf.pub Internet Source			<1%
3	ojs.unima Internet Source	l.ac.id		<1%
4	www.e-jur Internet Source	nal.com		<1%
5	jurnal.fk.u Internet Source	nand.ac.id		<1%
6	qdoc.tips Internet Source			<1%
7	skripsi-skr Internet Source	ripsiun.blogspot	.com	<1%
8	Muhamma	ad Arsyad Subu	, Ilit Puspita, Fe	ery <1%

Fernandes, Vetty Priscilla, Edwin Adnil Nurdin.
"Spiritual Experience of Breast Cancer Patients
Undergoing Chemotherapy; Hermeneutic
Phenomenology Study", Jurnal Aisyah: Jurnal
Ilmu Kesehatan, 2019

Publication

9	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%
10	imaculataosse.wordpress.com Internet Source	<1%
11	jks.fikes.unsoed.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Sogang University Student Paper	<1%
13	Made Indra Ayu Astarini, M.T Arie Lilyana, Ninda Ayu Prabasari. "Perspektif Perawat Ruangan tentang Caring dalam Merawat Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi", JKEP, 2020 Publication	<1%
14	ejournal.unaja.ac.id Internet Source	<1%
15	widyomukt.blogspot.com Internet Source	<1%
16	Sri Haryuni. "Hubungan Suhu Tubuh Dengan	<1%

Kejadian Mortalitas Pada Pasien Stroke Perdarahan Intraserebral Di Rsud Mardi Waluyo Blitar Tahun 2016", Jurnal Ilmu Kesehatan, 1970

Publication

17	sasmitaramadhani.blogspot.com Internet Source	<1%
18	DYAH WIJAYANTI, Dinarwiyata Dinarwiyata, Tumini Tumini. "Self Care Management Pasien Hemodialisa Ditinjau Dari Dukungan Keluarga Di Rsud Dr.Soetomo Surabaya", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018 Publication	<1%
19	Fatimatuzzahro, Mursid Raharjo, Nurjazuli. "Water Pollution Index (WPI) and Incidence of Diarrhea Among Children Under Five Years Old in Coastal Area of Semarang City, Indonesia", E3S Web of Conferences, 2020 Publication	<1%
20	fr.slideshare.net Internet Source	<1%
21	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
22	ejournal.lldikti10.id Internet Source	<1%

ellyayunjune25.blogspot.com

_	Internet Source	<1%
24	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	<1%
25	perawatyulius.blogspot.com Internet Source	<1%
26	nursingstory97.blogspot.com Internet Source	<1%
27	www.ilmulengkap.xyz Internet Source	<1%
28	www.indonesiana.id Internet Source	<1%
29	test.journal.unipdu.ac.id Internet Source	<1%
30	Youvita Indamaika Simbolon, Triyanti Triyanti, Ratu Ayu Dewi Sartika. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KECAMATAN PASAR MINGGU TAHUN 2018", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2019 Publication	<1%
31	Windy Wiena Putri, Jamaluddin Sakung, Rochfika Suleiman. "HUBUNGAN TINGKAT	<1%

KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN

STATUS GIZI ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALISE KECAMATAN MANTIKULORE KOTA PALU", PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2017

Publication

32	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
33	vanwilderwijaya.blogspot.com Internet Source	<1%
34	journal.uad.ac.id Internet Source	<1%
35	Retno Sugesti, Siti Mustohiroh. "Hubungan Pengetahuan, Peran Keluarga, Lingkungan dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Perawatan Tali Pusat", Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 2018	<1%
36	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
37	Riri Maharani, Dary Putri Syafrandi. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2016", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2018 Publication	<1%

38	www.coursehero.com Internet Source	<1%
39	Wahid Tri Wahyudi, Risa Herlianita, Deswiyan Pagis. "Dukungan keluarga, kepatuhan dan pemahaman pasien terhadap diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020 Publication	<1%
40	aisyah.journalpress.id Internet Source	<1%
41	M. Saifullah, Nopriadi "Pengaruh Fundamental Safe Work Practice Terhadap Pencegahan Kecelakaan Kerja Bagian Workover di PT. ACS Duri", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2012	<1%
42	ilmukebidanan.wordpress.com Internet Source	<1%
43	kumpulan-skripsi-kti-tesis.blogspot.com Internet Source	<1%
44	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%
45	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
46	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On Exclude matches Off

Exclude bibliography On